

## HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SDN 2 TONDON SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

*Yohanis Padallingan<sup>1</sup>, Mangoris Palullu<sup>2</sup>*  
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2</sup>*  
*Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>1,2</sup>*  
*padallinganyohanis@gmail.com<sup>1</sup>, mangorispalullu1997@gmail.com<sup>2</sup>*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara selama masa pandemi covid-19. Pengumpulan data ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional dan menggunakan teknik analisis data korelasi product moment yang di analisis menggunakan SPSS versi 21. Sampel yang digunakan berjumlah 15 responden. Instrument yang digunakan dalam proses penelitian yaitu menggunakan angket, untuk memperoleh data tentang Motivasi orang tua dengan minat belajar siswa. Analisis data penelitian untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi product momet yang di analisis menggunakan SPSS versi 21. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,933 > 0,514$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada atau terdapat hubungan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara selama masa pandemi covid -19.*

**Kata kunci:** *Motivasi, minat belajar*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the relationship between parental motivation and interest in learning for third grade students at SDN 2 Tondon, North Toraja Regency during the Covid-19 pandemic. This data collection used a quantitative approach and the type of correlational research and used product moment correlation data analysis techniques which were analyzed using SPSS version 21. The sample used is 15 respondents. The instrument used in the research process is using a questionnaire, to obtain data about the motivation of parents with student learning interests. Analysis of research data to test the hypothesis using the product momet correlation formula which is analyzed using SPSS version 21. Hypothesis testing shows that  $r_{count} > r_{table}$  is  $0.933 > 0.514$ . Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between parental motivation and interest in learning for third grade students at SDN 2 Tondon, North Toraja Regency during the Covid-19 pandemic period.*

**Keywords:** *Motivation, interest in learning.*

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turun berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Kata motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk

melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Schunk, 2012:16).

Menurut Alderfer dalam Nashar (2004), Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau pun dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Minat belajar peserta didik pada perkembangan pada saat ini pada masa pandemi covid-19 menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah. Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya motivasi belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya minat belajar yang meningkat.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik mencoba memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas dan pembelajaran secara *online*. Pelaksanaan pembelajaran *daring* membutuhkan fasilitas penunjang seperti laptop, *smartphone*, maupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi. Di Indonesia, ada beberapa aplikasi yang diserahkan oleh pemerintah untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan dari rumah, pendidik dapat melakukan tatap muka dengan peserta didik melalui aplikasi yang dapat diakses melalui jaringan internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang ada dalam pembelajaran tersebut membuat peserta didik kurang minat terhadap pembelajaran *daring* (Fitria: 2020). Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya di rumah selama proses pembelajaran jarak jauh, terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh yang dimana orang tua membimbing anaknya belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai prasarana bagi anaknya melaksanakan pembelajaran jarak jauh, orang tua sebagai motivasi yang memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik (Iftitah dan Anawaty: 2020).

## 2. METODE

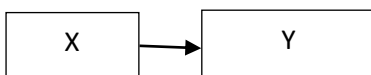
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada populasi dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara tidak random, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan “Sugiyono (2018:14) pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antar dua variabel yang diukur.

Penelitian termasuk jenis korelasi sebab akibat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel yang ditentukan. Hal tersebut diperkuat pernyataan Sugiyono (2013:19) bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian digunakan adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (buku buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Dengan demikian, metode

penelitian survei digunakan untuk memperoleh data di dalam penelitian dengan mengedarkan kuesioner ( angket).

Variabel dan desain penelitian dalam penelitian ini yakni "Hubungan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas III". Terdapat dua variabel yaitu Variabel bebas (Independent) dan Variabel terikat (Dependen). Variabel bebas (X) dalam penelitian yaitu motivasi orang tua, sedangkan variabel (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas.



Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memiliki pola sebagai berikut:

Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai-nilai sehubungan dengan yang telah dijelaskan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 tondon kabupaten toraja utara yang terdiri dari 15 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari pada populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kemampuannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subjek atau sampel penelitian. Adapun sampel untuk penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara yang terdiri dari 15 orang.

Adapun teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah.

##### a. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:193) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket terdiri dari 2 jenis yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup karena jawaban sudah ada pada angket yang telah disiapkan. Teknik ini memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada siswa. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai hubungan motivasi orang terhadap motivasi belajar siswa.

### Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Item
1.	Keaktifan orang tua dalam memberikan dan dorongan kepada siswa disaat belajar	1,2,3,4,5
2.	Pemberian fasilitas belajar siswa	6,7,8,9,10
3.	Keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah	11,12,13,14,15

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) dan karya- karya yang memberikan informasi kepada peneliti “dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, serta data yang relevan untuk penelitian”. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data atau gambar/foto dari SDN 2 Tondon serta foto penelitian.

#### 2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membuat suatu instrument penelitian yang menjadi alat ukur yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel yang akan diteliti untuk memperoleh data. Sugiyono (2013: 135) mengatakan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian berdasarkan pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan ialah angket (kuesioner) dengan menggunakan Skala Likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono 2013: 136).

Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, kurang setuju (KS) diberi skor 2, dan tidak setuju (TS) diberi skor 1. Sedangkan pernyataan negative diberi skor sebaliknya.

Tabel. 3.1. Skala Likert

Item Pernyataan	Bobot Skor			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4
Keterangan: SS= Sangat setuju, S= Setuju, KR= Kurang setuju, TS= Tidak setuju				

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokan sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh diajukan melalui penyajian data. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dicatat dalam catatan lapangan tentang apa yang dilihat, didengar dan apa yang dialami atau dirasakan oleh peneliti.

2. Reduksi data

Reduksi data yang lebih memfokuskan pada penyederhanaan data supaya data mudah dikelola, dapat dipahami dalam membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menggolongkan. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir..

3. Penyajian data

Penyajian data sering digunakan pada penelitian kuantitatif adalah berbentuk teks narasi, atau catatan lapangan. Penyajian data adalah tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan apa yang dianggap perlu.

4. verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah bagian dari konfigurasi yang utuh karena menarik kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya sampai akhir penelitian yang merupakan proses berkesinambungan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan pada kelas III di SDN 2 Tondon. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa hubungan motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas III di SDN 2 Tondon memiliki tingkat hubungan yang kuat. Kondisi ini dikarenakan siswa lebih mematuhi peraturan yang ada di sekolah, hal tersebut sesuai dengan indikator motivasi. Motivasi sangatlah penting bagi setiap siswa. Motivasi akan membuat seseorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik demi mendapatkan prestasi yang baik di sekolah dan juga merupakan suatu proses pembentukan watak yang baik pada setiap diri siswa.

Pada penelitian untuk memperoleh data hasil penelitian, dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Angket di bagikan kepada siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa. Jumlah item pernyataan atau pertanyaan dalam angket adalah 15 skor jawaban 1-4, sehingga rentan skor yang diperoleh siswa adalah skor minimal adalah 20 dan skor maksimalnya adalah 100. Skor minimal yang diperoleh siswa yaitu 30, dan skor maksimal 60. Ini menunjukkan bahwa ada siswa yang memiliki motivasi kurang. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai jumlah siswa, minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon dan pengambilan gambar atau foto pada saat melaksanakan penelitian. Hasil pengambilan data dokumentasi minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon 2020/2021 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori nilai.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian diuji validasinya menggunakan SPSS versi 21. Pada uji validitasnya semua item angket yang diuji semuanya valid. Instrumen angket yang valid yaitu  $r_{hit} > r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung} = 0.933$  dan  $r_{tabel} = 0,514$ . Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat

belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan kepercayaan 95% yaitu  $0,933 > 0,514$  yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ada hubungan antara motivasi dengan minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, motivasi menentukan hasil belajar siswa sebesar 30% dan 70% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan minat belajar siswa kelas III SDN 2 Tondon. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan kepercayaan 95% yaitu  $0,933 > 0,514$  yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ada hubungan antara motivasi dengan minat belajar siswa. Minat belajar seseorang siswa tentu tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Sikap motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, karena dengan adanya motivasi pada siswa. Hidup siswa menjadi teratur dan terarah. Siswa menjadi sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar mereka akan lebih aktif, kreatif, dan fokus dalam belajar sehingga siswa akan lebih terdorong atau termotivasi untuk minat belajar dan akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa. Jadi siswa dapat menunjukkan minat belajar yang bagus dan memuaskan.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan dari analisis data maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada atau terdapat hubungan motivasi dengan minat belajar siswa kelas III di SDN 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95% yaitu  $0,933 > 0,514$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2003). *Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitria, N & Sholehuddin. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di Kelas 3 SD Labschool UMJ*. Seminar Nasional Penelitian.
- Iftitah dan Anawaty. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendampingi anak di Rumah Semala Pandemi Covid-19*. Journal Of Childhood Education. Vol. 4 No. 2
- Purwanto. (1986). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirait, E. D. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6(1):35-43.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia group

- Uno. (2009). *Int Alma*, Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: CV. Fajaryanti Rosalina Maria. (2016). *Hubungan motivasi dengan minat belajar siswa di SMP maria immaculata yogyakarta*. Skripsi universitas sanata dharma yogyakarta.
- Alfa Hurlock. (2013). *Perkembangan anak*. jilid 1. Jakarta: Erlangga beta *eraksi dan Motivasi*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalsa, Sirinam S. (2008). *Pengajaran disiplin & harga diri: strategi, anekdot, dan pelajaran efektif untuk keberhasilan manajemen kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Monowati, Rosma Elly, Desi Wayuni, (2016). *Hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal ilmiah mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unisiah volume 1 Nomor 1, 21-29.
- Rohim Abdul. (2011). *Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pai*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawati Sintia, Candra Ifani, Fikri Theozard Harry. "Hubungan motivasi belajar dengan minat belajar pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Kota Solok". Journal, Vol.13 No.1, Januari.
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto. (2014). "Hubungan motivasi belajar dan Kemandirian Terhadap minat Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya". *Harmoni sosial: jurnal pendidikan IPS 1.1 2020*
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadji. (2002). *Keefektifan belajar siswa*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran motivasi pada perilaku dan minat belajar*. Jakarta: Gransindo.
- Syah. (2014). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus, (2013). *Peran motivasi pada perilaku dan minat siswa*, Jakarta: PT. Gransindo.
- Ummawaroh, Rini Rismawanti, Sabdaningtyas Lilik, 2015. Hubungan motivasi belajar dengan minat belajar siswa. Journal skripsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Sinar Grafika.